

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah sebuah negara berkembang dengan jumlah kepadatan penduduk terbesar keempat di dunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat. Dengan populasi yang besar, Indonesia tidak terhindar dari masalah kemiskinan. *Asian Development Bank* (ADB) menyampaikan bahwa sebagian besar orang Indonesia hidup pada tingkat di bawah garis kemiskinan dengan paritas daya beli (berdasarkan *purchasing power parity*, tahun 2011) sebesar US\$1,9 per hari adalah sebesar 2,7% pada tahun 2019. Dari angka ini Indonesia menduduki peringkat empat se-Asia Tenggara.¹

Dimana masalah kemiskinan di Indonesia merupakan masalah yang sangat mendalam, karena bukan hanya terkait dengan masalah konsumsi dan pendapatan yang rendah, akan tetapi juga tingkat pendidikan dan perawatan kesehatan yang rendah serta ketidakmampuan mereka untuk terlibat.² Ada banyak upaya yang telah dilakukan. Dalam skala regional, nasional, dan global, dan kemiskinan terus mewabah di Indonesia. Kebijakan yang dibuat oleh pemerintah untuk mengurangi kemiskinan belum berhasil mengurangi tingkat kemiskinan.

Problem kemiskinan sering muncul bersamaan dengan problem pengangguran. Kedua problem ini berkaitan erat dengan tingkat sumber daya manusia di daerah. Jika ditampilkan dalam bentuk contoh, yaitu jika seseorang yang tidak memiliki sumber daya keuangan yang cukup karena itu tidak dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Dengan pendidikan individu yang rendah, ia terbatas dalam mencari peluang kerja.³

Berdasarkan realitas pengalaman di atas. Gorce mengemukakan salah satu metode untuk mengatasi kemiskinan adalah dengan meningkatkan sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan penggerak perekonomian daerah. Indikator

¹ Dwi Hadya Jayani, 'Daftar Negara Dengan Penduduk Hidup Di Bawah Garis Kemiskinan Terbanyak Di Asia Tenggara', *Kata Data Media Network*, 2021 <<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/19/daftar-negara-dengan-penduduk-hidup-di-bawah-garis-kemiskinan-terbanyak-di-asia-tenggara>>.

² Moch Aldino, 'Analisis Kemiskinan Di Jawa Tengah', *Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 2018. 1.

³ Dita Wahyu Puspita, 'Analisis Determinan Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah', *Jejak*, 2015 <<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jejak/article/view/3858>>. 101.

tingkat sumber daya manusia yang baik atau buruk adalah dengan angka melek huruf. Penuntasan kemiskinan semakin penting karena jika kemiskinan tidak segera ditangani, maka akan berpengaruh pada tingkat lebih lanjut seperti kualitas hidup manusia dan kesehatan.⁴

Jika hal ini terus dibiarkan tanpa memutus rantai kemiskinan, maka akan berlanjut, sehingga siklus saat ini terus berputar. karena itu, salah satu caranya adalah dengan pemberdayaan masyarakat. Pemerintah telah melakukan banyak hal untuk memerangi kemiskinan, namun metode yang dianggap paling efektif untuk mengatasi kemiskinan adalah melalui pendekatan strategi untuk mendorong masyarakat miskin. Pemberdayaan memberi masyarakat kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses yang mencakup identifikasi kebutuhan, perencanaan dan perumusan program, dan evaluasi program yang dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, sosial, budaya, dan politik masyarakat.⁵

Penelitian Edy Sudrajat, menunjukkan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Secara umum, Kabupaten Sragen berhasil meningkatkan aktivitas masyarakat lokal. Ini ditunjukkan oleh skor 1,28 yang menunjukkan jumlah perubahan status masyarakat di Kabupaten Sragen dari 2,63 menjadi 3,91, dan skor 93,31% yang menunjukkan hubungan dengan PNPM. Hasilnya menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Sragen cukup efektif.⁶

Ada sejumlah alasan. mengapa pemberdayaan masyarakat sangat penting, antara lain cara agar masyarakat dapat memainkan peran yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi dan cara terbaik untuk memanfaatkan sumber daya bersama. Salah satu metode mendorong masyarakat adalah melalui kewirausahaan. Banyak orang sekarang yang sudah berpikir kreatif. untuk

⁴ Dita Wahyu Puspita, 'Analisis Determinan Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah. 102.

⁵ Atma Ras, 'Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan', *SOCIUS: Jurnal Sosiologi*, 2013 <<http://journal.unhas.ac.id/index.php/socius/article/view/555>>. 62.

⁶ Edy Sudrajat Gunantoro, 'Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (Pnpm-Mp) Di Kelurahan Sragen Wetan Kecamatan Sragen Dan Desa Karangudi Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen)', *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian*, 2017 <<http://journal.sragenkab.go.id/index.php/sukowati/article/download/6/6>>.

mengurangi angka pengangguran, mereka mendirikan perusahaan mereka sendiri, yang awalnya hanya digunakan untuk menghasilkan lebih banyak uang, namun kini memakan banyak pekerja. Salah satu metode yang mungkin digunakan untuk melaksanakan pemberdayaan adalah dengan menciptakan wirausaha di bidang industri rumahan (*home industry*). Ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan ekonomi nasional selain berfungsi sebagai wadah ekonomi masyarakat.⁷

Indonesia memiliki sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) yang melimpah sehingga sangat potensial untuk digunakan sebagai modal untuk mengurangi kemiskinan. Selain itu, itu juga dapat berfungsi sebagai modal untuk berpartisipasi dalam persaingan global. Indonesia dianugerahkan tuhan potensi alam yang harus dimanfaatkan untuk kemakmuran Indonesia, terutama melalui pertumbuhan ekonomi.⁸

Jika sumber daya manusia (*human capital*) dapat mengelola sumber daya alam kita dengan benar, kemudian potensi Sumber daya manusia dan sumber daya alam yang berlimpah dapat membentuk bisnis yang dapat meningkatkan ekonomi mereka yang memiliki pengetahuan, pendidikan., dan kemampuan untuk berwirausaha.⁹ Kehidupan bergantung pada dua komponen penting: sumber daya manusia dan sumber daya alam. Pembangunan suatu bangsa memerlukan aspek-aspek dasar, yaitu sumber daya, sumber daya manusia dan sumber daya alam; keduanya sangat penting untuk keberhasilan pembangunan. Alasan kemajuan suatu negara juga karena kualitas sumber daya alam dan sumber daya manusia.¹⁰

Pemberdayaan ekonomi masyarakat secara konseptual merupakan upaya untuk keluar dari kemiskinan. Bisnis rumahan atau *home industry* sangat mendorong ekonomi masyarakat. Ini

⁷ Efendi Guntur, 'Pemberdayaan Ekonomi Rakyat', *Transformasi Perekonomian Rakyat Menuju Kemandirian Dan Berkeadilan*, 2009. 40.

⁸ Fariya Istiqomah, *Pemberdayaan Masyarakat Colo Melalui Home Industry Sirup Parijoto Alammu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus* (repository.iainkudus.ac.id, 2021) <<http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/5144>>. 1.

⁹ Dini Rochdiani, 'Manajemen Usaha Home Industry Desa Sindangsari Kecamatan Sukasari Kabupaten Sumedang', *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 2018. 51.

¹⁰ Ari Anggraini Tyas and Katryn Ikhsani, 'Sumber Daya Alam & Sumber Daya Manusia Untuk Pembangunan Ekonomi Indonesia', *Forum Ilmiah*, 2015. 14.

dapat meningkatkan perekonomian dan kemandirian masyarakat.¹¹ Perusahaan kecil atau unit usaha kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu disebut sebagai industri rumahan (*home industry*). Rumah (*home*) lebih berorientasi pada tempat tinggal seseorang atau kampung halamannya.¹² Dengan memberikan kesempatan kerja kepada tetangga atau sanak saudara, kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung dapat memberdayakan masyarakat.

Orang-orang dianjurkan dalam Islam untuk bekerja keras dan sukses dalam hidup supaya dapat memenuhi kebutuhannya dan bertahan hidup. Selain itu, Untuk mencari berkah Allah, penganut agama Islam diminta untuk berusaha dan bekerja secara luas di seluruh dunia. Islam tidak membatasi apa yang dapat dilakukan seseorang selama masih diizinkan oleh Tuhan Yang Maha Esa.¹³ Karena sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Ar-Ra'd : 11 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum,

hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.¹⁴

Dari ayat diatas sudah kita jelaskan bahwa keadaan manusia tidak akan diubah oleh Allah., jika mereka mengalami kesulitan ekonomi/pendapatan, maka mereka harus berusaha merubah keadaannya sendi. Salah satu alternatifnya adalah otonomi kerja. Kemandirian dalam usaha dapat terjadi jika masyarakat memiliki pengalaman dan keterampilan. Dalam hal ini diperlukan pelatihan untuk membekali dan mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam masyarakat, sehingga dapat membawa perubahan masyarakat pada tataran ekonomi dan sosial.¹⁵

¹¹ Yuyun Yuniarsih and Enok Risdayah, ‘Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry’, *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 2021 <<http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/tamkin/article/view/24238>>. 341.

¹² Rizki Mursalina, Rohman Abidin, and Jilma dewi Ningtyas, ‘Pengaruh Adanya Home Industri Konveksi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam’, *Sahmiyya*, 2022. 258.

¹³ Mursalina, Abidin, and Ningtyas. ‘Pengaruh Adanya Home Industri Konveksi...’, 258.

¹⁴ Al Qur’an Ar- Ra’d ayat 11, *Al Qur’an Dan Terjemahannya* (Surabaya: UD Nur Ilmu, 2017).

¹⁵ Fariya Istiqomah, *Pemberdayaan Masyarakat Colo Melalui Home Industry...*, 6.

Masyarakat memiliki kemampuan untuk berubah. Ini jelas karena ada keinginan untuk bangkit saat menghadapi masalah dan keinginan untuk memperbaiki diri. Perubahan ini disebabkan oleh bantuan masyarakat, tentu saja, dan bimbingan untuk menemukan cara baru untuk membuat mereka memiliki kemampuan untuk melakukannya sendiri. Lakukan hal-hal yang dapat membuat masyarakat menjadi lebih baik. Karena mereka melakukan hal-hal positif dan diajarkan untuk mengubah kehidupan ekonominya, mereka lebih berdaya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka.

Meskipun aktivitas ekonomi ini tidak terlalu signifikan, namun mereka dapat meningkatkan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja secara tidak langsung. Oleh karena itu, usaha kecil, atau industri rumahan, secara otomatis dapat membantu program pemerintah untuk mengurangi pengangguran, karena penciptaan lapangan kerja pasti dapat membantu perekonomian rakyat, sehingga jumlah penduduk miskin secara bertahap akan berkurang. Industri rumahan juga dianggap memiliki kemampuan untuk menyediakan berbagai pelayanan ekonomi kepada masyarakat, termasuk membantu meningkatkan ekonomi negara, menurunkan tingkat pengangguran sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹⁶

Terdapat study terdahulu berkaitan dengan *home industry* karya Fariya Istiqomah mahasiswa IAIN Kudus, yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Colo Melalui Home Industry Sirup Parijoto Alammu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui *home industry* di Desa Colo mampu menciptakan lapangan pekerjaan juga dinilai mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan demikian pengaruh keberadaan *home industry* ini sangat besar pengaruhnya dalam menghasilkan peningkatan kesejahteraan masyarakat.¹⁷

Melihat seberapa besar pengaruh *home industry* terhadap kesejahteraan masyarakat. salah satu *home industry* yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat adalah *home industry* susu kedelai. Hasil penelitian Rhina dan Erlyana menunjukkan

¹⁶ Afriyani, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Tahu Di Desa Landsbaw, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus* (repository.radenintan.ac.id, 2018)
<http://repository.radenintan.ac.id/3121/1/Skripsi_Full.pdf>. 8-9.

¹⁷ Fariya Istiqomah, *Pemberdayaan Masyarakat Colo Melalui Home Industry...*, 83-84.

susu kedelai adalah susu murah dengan nilai gizi tinggi yang baik untuk orang tua dan anak-anak. Susu kedelai dipilih sebagai bisnis yang menguntungkan karena prospek yang bagus. Selain itu, produk susu kedelai buatan sendiri dapat meningkatkan gizi Anda. Ini karena biaya susu kedelai alami jauh lebih tinggi daripada susu kedelai buatan sendiri.¹⁸

Olahan susu kedelai yang di kelola oleh *home industry* terletak di Desa Demaan Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang. Mayoritas warga masyarakat di Desa Demaan hidup dari bertani, bekerja di pabrik, dan menyediakan jasa, tetapi sebagian besar adalah ibu rumah tangga yang hanya membantu di sawah atau tidak bekerja sama sekali. Dimungkinkan untuk memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat, terutama ibu rumah tangga melalui pembuatan olahan susu kedelai, melalui tindakan yang telah dilakukan.

Mengingat bahwa produk susu kedelai akan sangat membantu ekonomi rumah tangga, kesadaran akan pentingnya kewirausahaan harus ditingkatkan dan didukung. Beberapa penelitian sebelumnya telah menyelidiki cara-cara untuk membangun *home industri*. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan bisnis adalah strategi, tergantung pada situasinya. Strategi yang tepat digunakan sebagai acuan dan arah visi untuk setiap upaya pertumbuhan komersial dan industri.

Home industry susu kedelai milik Pak Tono di desa Demaan Kecamatan Gunem perlu untuk terus di kembangkan. Strategi yang erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat diperlukan untuk mengembangkan *home industri* ini. Bahkan dalam pelaksanaan pembangunan *home industry* pasti ada rintangan dan hambatan serta faktor penghambat dan pendukung.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dalam menentukan judul dalam suatu studi mata kuliah didasarkan pada suatu alasan, Adapun alasan yang dikemukakan oleh penulis adalah bahwa program pemberdayaan masyarakat adalah salah satu program yang paling tepat dalam menanggulangi kemiskinan salah satu caranya adalah melalui wirausaha. Wirausaha di sini yang dimaksud melalui *home industry*. Usaha dapat bertahan dan berkembang di perlukan strategi yang tepat. Dari alasan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

¹⁸ Rhina Uchayani Fajarningsih and Erlyna Wida Riptantis, 'Peningkatan Usaha Susu Kedelai Sala Home Industry', *Semar*, Vol 4, No (2016) <<https://jurnal.uns.ac.id/jurnal-semar/article/view/4540>>. 11-24.

“Strategi Pengembangan *Home Industry* Susu kedelai Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Desa Demaan Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang”.

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam sebuah penelitian sangatlah penting, karena dapat memungkinkan peneliti untuk memahami dengan baik tingkat masalah dan batas kemampuan mereka sendiri.¹⁹ Oleh karena itu, perhatian peneliti dipersempit pada judul “strategi pengembangan *home industry* susu kedelai berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Demaan” agar dapat mengkaji secara menyeluruh permasalahan yang diteliti, dengan fokus Strategi Pengembangan *Home Industry* Susu kedelai di Desa Demaan Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan *home industry* susu kedelai berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Demaan Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah-masalah berikut dapat dirumuskan:

1. Bagaimana strategi pengembangan *home industry* susu kedelai berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Demaan Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung strategi pengembangan *home industry* susu kedelai berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Demaan Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian adalah hal khusus yang diinginkan dari kegiatan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan *home industry* susu kedelai berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Demaan Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung strategi pengembangan *home industry* susu kedelai

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012). 376.

berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Demaan Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memberikan manfaat teoritis dan praktis berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menggabungkan ilmu sosial dengan ilmu pengetahuan lainnya, terutama untuk Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).
 - b. Dapat digunakan sebagai data referensi untuk penelitian berikutnya jika penelitian yang sama dilakukan lagi.
 - c. Sebagai bahan penelitian tambahan untuk mendukung sumber-sumber yang ada.
 - d. Memberi kontribusi untuk penelitian lebih lanjut tentang strategi pengembangan *home industri* susu kedelai atau produk lain.

2. Manfaat Praktis

Berikut adalah beberapa keuntungan praktis dari penelitian ini:

- a. Peneliti: mengembangkan pengetahuan dan pengalaman melalui pelaksanaan atau penyelidikan fenomena yang terjadi di lapangan.
- b. Pengembang masyarakat: diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau referensi mengenai strategi pengembangan *home industri* berbasis pemberdayaan masyarakat.
- c. Pemilik usaha *home industri*: menjadi referensi untuk pertimbangan dan evaluasi selama perjalanan bisnis.
- d. Masyarakat: hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan dan pemahaman sehingga lebih sadar terhadap kemandirian ekonomi melalui wirausaha.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam tiga bab untuk mendapatkan penelitian yang sistematis dan ilmiah. Tujuan penulisan atau penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran umum dan garis besar dari masing-masing bagian atau hubungannya satu sama lain.²⁰ Sistematika penulisan yang akan disusun oleh peneliti tercantum di bawah ini.

²⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis, Kualitatif Dan R&D*. 216

1. Bagian Awal

Bagian muka ini terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, tabel, dan gambar.

2. Bagian Isi

Bagian ini berisi garis besar yang terdiri dari lima bab. Bab I dan bab lainnya saling terkait karena merupakan satu kesatuan. Bab-bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang kajian teori yang berisi strategi pengembangan, pemberdayaan masyarakat, dan *home industry*. Pemberdayaan masyarakat (pengertian dan strategi pemberdayaan), *home industry* (pengertian, karakteristik *home industry* dan jenis *home industry*), penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III: METODE PENELITIAN

Mencakup jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian subyek dan obyek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan pengujian keabsahan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian yang dilakukan, dan biasanya berisi gambaran umum topik penelitian, deskripsi data, dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran strategi pengembangan *home industry* susu kedelai di Desa demaan Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi daftar pustaka, iwayat pendidikan dan lampiran (transkrip wawancara, foto, dll).